PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN MARJIN LABA BERSIH TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA
(Survey pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)

Elvi Fathurrozikin
Dr. Surtikanti, SE., M.Si., Ak., CA.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
E-mail: elvi.fathurrozikin@gmail.com

ABSTRACT

Income smoothing is a deliberate act undertaken to reduce fluctuations in earnings, where managers use certain accounting methods to reduce the fluctuations in profits. Management does smoothing earnings in order to see a stable corporate earnings condition to external parties, especially to investors and creditors, with stable earnings conditions indicating a small company risk. Income smoothing practice will not occur if the expected return is not too different from the actual profit.

This study aims to analyze the effect of firm size and net profit margin on income smoothing practice. The population used in this research is a company that includes oil and gas mining sub-sector in Indonesia Stock Exchange period 2012-2016.

The method used in the selection of samples of this study is a sampling census or often called saturated sampling. The number of samples used in this study is the same as the population,namely 35 financial reports from 7 oil and gas mining sub-sector companies listed on BEI. In this research, the method used is quantitative research method.

The test results indicate that firm size has significant effect to the practice of income smoothing, while net profit margin has no significant effect to income smoothing.

Keywords : Firm Size, Ne Profit Margin, Income Smoothing Practice

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan ringkas yang disusun untuk memberikan informasi keuangan secara periodik, juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Yohana, 2016:2).

Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya, yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi pihak kelompok internal dan eksternal (Bestivano, 2013:4).

Pentingnya informasi laba didasari oleh pihak manajemen untuk cenderung menampilkan performa terbaik perusahaan yang dituangkan dalam laporan keuangan, hal ini menyebabkan manajemen cendrung melakukan perilaku tidak semestinya, yaitu dengan melakukan praktik perataan laba untuk mengatasi berbagai konflik yang timbul antara berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Pratiwi dan Handayani, 2014:265).

Elnusa terlibat kasus laba melejit nyaris 400%, PT Elnusa Tbk mencatatkan laba bersih sebesar Rp.123,6 miliar hingga akhir 2012. Laba tersebut naik 396 persen dibandingkan dengan rugi yang dicatatkan tahun lalu sebesar Rp.42,7 miliar. Vice President of Corporate Legal Elnusa Imansyah Syamsoeddin menuturkan, permasalahan yang menimpa Elnusa tidak lantas menurunkan laba perusahaan. "Komitmen Manajemen Elnusa untuk tetap

terus memperbaiki kinerja perusahaan dibuktikan dengan melejitnya laba bersih Elnusa pada akhir 2012," ujar Imansyah di Jakarta, Rabu (6/2/2013) (Iwan Supriyatna, 2013).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang dapat di identifikasikan adalah sebagai berikut:

1) Pihak manajemen PT Elnusa Tbk cendrung melakukan perataan laba untuk menjaga kesejahteraan prinsipal dan menjaga stabilitas perusahaan.
2) Adanya kepentingan finansial membuat manajemen PT Elnusa Tbk untuk melakukan perataan laba.
3) Tingkat ukuran perusahaan PT Elnusa Tbk berdampak pada keinginan perusahaan untuk melakukan perataan laba.
4) Tingkat profitabilitas PT Elnusa Tbk di tahun 2011 yang tidak mencapai target dan mengalami kerugain membuat manajemen melakukan praktik perataan laba.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba.
2) Seberapa besar pengaruh net profit margin terhadap praktik perataan laba.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mencari seberapa besar pengaruh signifikan atas variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan net profit margin terhadap variabel dependen yaitu perataan laba.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba.
2) Untuk mengetahui pengaruh net profit margin terhadap praktik perataan laba.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk perusahaan dalam memperoleh profit dengan tidak melakukan perataan laba.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapakan dapat memberikan informasi dan masukan kepada investor dalam medeteksi menejemen perusahaan yang melakukan praktik perataan laba.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penelitian ini diharapkan dapat ermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai praktik perataan laba yang dilihat dari ukuran perusahaan dan net profit margin.

2) Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai pengembangan ilmu khususnya ilmu akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi menejemen melakukan praktik perataan laba.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Ukuran Perusahaan

2.1.1.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Adapun ukuran perusahaan yang didefinisikan oleh Hartono (2008:254) dalam bukunya yang berjudul Teori Portofolio dan Analisis Investasi yaitu ukuran perusahaan adalah:

"ukuran perusahaan adalah besar kecilnya prusahaan dapat diukur dengan totol aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva".

2.1.1.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Hartono (2008:254) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya

prusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

Ukuran Perusahaan = *Ln* Total Aktiva

2.1.2 *Net Profit Margin*

2.1.2.1 Definisi *Net Profit Margin*

Berikut ini definisi *net profit margin* menurut Hery (2017:317):

"marjin laba bersih (*net profit margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih".

2.1.2.2 Indikator *Net Profit Margin*

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung net profit margin (Hery (2017:317):

$$\textit{Net profit margin} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Net Sales}}$$

Keterangan:
Net Income :Laba bersih setelah pajak
Net Sales :Penjualan bersih dari operasi utama perusahaan.

2.1.3 Perataan Laba

2.1.3.1 Definisi Perataan Laba

Menurut Belkaoui (2012:192) perataan laba sebagai proses normalisasi laba yang disengaja guna meraih suatu tren ataupun tingkat yang diinginkan.

2.1.3.2 Indikator Perataan Laba

Praktik perataan laba diukur dengan menggunakan Indeks Eckel. Indeks Eckel akan membedakan antara perusahaan-perusahaan yang melakukan praktik perataan laba dengan yang tidak melakukan perataan laba. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Eckel, 1981):

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{\mathbf{CV\ \Delta I}}{\mathbf{CV\ \Delta S}}$$

Keterangan:
∆I : Perubahan laba dalam satu periode
∆S : Perubahan penjualan dalam satu periode
CV : Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba

Ukuran perusahaan dapat diartikan sesuatu yang mengukur atau menentukan nilai dari besar kecilnya perusahaan melalui batas nilai aset dan modal yang dimiliki sebuah perusahaan. Menurut Belkaoui (2007:208) perusahaan besar akan lebih diperhatikan oleh pihak luar dibandingkan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil. Menurut Kustono (2009:202) ukuran aktiva merupakan proksi yang paling tepat untuk mengukur ukuran perusahaan. Nilai total aktiva mencerminkan harta atau kekayaan perusahaan, dengan demikan dapat diasumsikan bahwa semakin besar nilai total aktiva, semakin besar pula ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan dapat dikatakan baik, karena perusahaan berusaha keras untuk tetap meningkatkan nilai aktivanya. Tetapi, perusahaan yang besar diperkirakan akan menghindari fluktuasi laba yang drastis, karena sebaliknya jika nilai aktiva perusahaan menurun maka laba pun ikut menurun dan hal ini akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan. Oleh karena itu perusahaan melakukan praktik perataan laba agar kondisi laba yang dihasilkan oleh aktiva perusahaan terlihat stabil (Fatmawati, 2015:5).

2.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Praktik Perataan Laba

Pengaruh *net profit margin* terhadap praktik perataan laba dapat kita ambil dari teori yang dikemukakan oleh Husnan (2001:317) menyatakan bahwa apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. *Net profit margin* merupaka rasio untuk mengukur laba yang dihasilkan perusahaan dari setiap penjualan yang dilakukan, sehingga dapat memberikan gambaran kepada investor atau para pemegang saham tentang laba yang

dihasilkan dari presentase penjualan yang dilakukan. *Net profit margin* juga sering digunakan oleh investor untuk melihat kinerja dari sebuah perusahaan. Jadi untuk menampilkan kinerja perusahaan yang baik, pihak manajemen berusaha untuk melakukan praktik perataan laba untuk menampilkan tingkat laba yang terus meningkat dari satu periode ke periode berikutnya untuk memberikan gambaran kepada investor atau para pemegang saham tentang laba yang dihasilkan dan membuat harga sahamnya juga akan terus meningkat.

2.3 Hipotesis

Pembahasan tentang masing-masing hipotesis akan diuraikan sebagai berikut:

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

H2 : *Net profit margin* berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

III. Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Kesesuaian dalam menggunakan metode kuantitatif ini biasanya menghasilkan solusi yang tepat, ekonomis, dapat diandalkan, cepat, mudah untuk digunakan dan dimengerti.

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan penerapan SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*).

3.2 Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah praktik perataan laba. Praktik perataan laba diukur dengan menggunakan Indeks Eckel untuk mengetahui perusahaan yang melakukan praktik perataan laba atau tidak. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Eckel, 1981):

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{\textbf{CV } \Delta\textbf{I}}{\textbf{CV } \Delta\textbf{S}}$$

Keterangan :

ΔI :Perubahan laba dalam satu periode.

ΔS :Perubahan penjualan dalam satu periode.

CV :Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

Apabila CV ΔI > CV ΔS, maka perusahaan tidak digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan praktik perataan laba.

CV ΔI :Koefisiensi variasi untuk perubahan laba dalam satu periode

CV ΔS :Koefisiensi variasi untuk perubahan penjualan dalam satu periode

CV ΔI dan CVΔS dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CV } \Delta\text{I dan CV } \Delta\text{S} = \frac{Variance}{Expected\ Value}\ atau\ \sqrt{\frac{(\Delta x - \overline{\Delta x})^2}{n-1}} : \overline{\Delta x}$$

Keterangan:

Δx : Perubahan laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1 dan tahun n

$\overline{\Delta x}$: Rata-rata perubahan laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1 dan tahun n

n : Banyaknya tahun yang diamati

3.2.2 Variabel Independen

1) Ukuran Perusahaan

Hartono (2008) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan rumus :

Ukuran Perusahaan = *Ln* Total Aktiva

2) Net Profit Margin

Rumus yang digunakan menurut Hery (2017:317) adalah sebagai berukut:

$$\textit{Net profit margin} = \frac{\textit{Net Income}}{\textit{Net Sales}}$$

Keterangan:

Net Income :Laba bersih setelah pajak

Net Sales :Penjualan bersih dari operasi utama perusahaan.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga metode yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data atau menghimpun informasi, yang berupa laporan keuangan

dan dokumen-dokumen pendukung dalam penelitian ini.

Data sekunder ini diperoleh dari Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mengakses situs www.idx.co.id.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian yaitu tahun 2012 sampai tahun 2016.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi.

Daftar perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ELSA	Elnusa Tbk
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3	BIPI	Benakat Integra Tbk
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
5	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk
6	MEDC	Medco Energi International Tbk
7	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk

Sumber: www.sahamok.com

3.4.2 Sampel

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 35 laporan keuangan dari 7 perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian dari tahun 2012 sampai tahun 2016.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil analisis data yang memenuhi syarat pengujian. Berikut alat analisis yang digunakan dalam pengujian asumsi klasik:

a. Uji Normalitas
b. Uji Multikolinearitas
c. Uji Autokorelasi
d. Uji Heteroskedastisitas

3.5.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2 *test*) dan uji parsial (*t test*). Analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi berganda adalah metode statistik untuk menguji hubungan antara beberapa variabel independen pada satu variabel dependen. Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan *net profit margin* terhadap praktik perataan laba. Perumusan dengan metode regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dilakukan dengan model sebagai berikut:

$$Y = \beta 0 + \beta 1.UP + \beta 2.NPM + \varepsilon$$

Keterangan:
Y : Perataan laba
UP : Ukuran perusahaan
NPM : *Net profit margin*
β0..β2 : Koefisien regresi dari variabel independen
ε : Error

IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pengujian Hipotesis

Pada bagian ini akan diuji pengaruh ukuran perusahaan dan net profit margin, terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan analisis regresi berganda. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software SPSS IBM Statistics 20* dan hasil selengkapnya disajikan berikut ini:

1) Uji Asumsi Normalitas

Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusi normal maka kesimpulan dari uji F dan uji t meragukan, karena

statistik uji F dan uji t pada analisis regressi diturunkan dari distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas model regressi.

Tabel 4.1
Hasil Pengujian Asumsi Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,80475687
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,593
Asymp. Sig. (2-tailed)		,874

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Pada tabel 4.1 dapat dilihat nilai probabilitas (Asymp.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,874. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* masih lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

2) Uji Asumsi Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel independen.

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Size	,966	1,035
	NPM	,966	1,035

a. Dependent Variable: Indeks Eckel

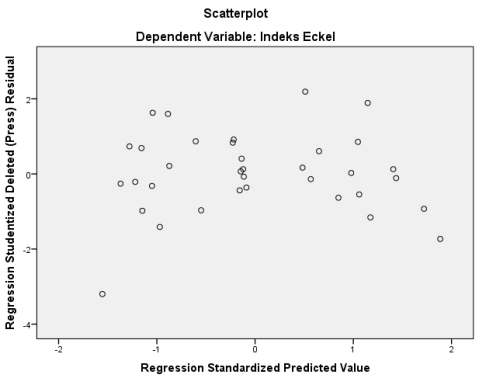
Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh seperti disajikan pada tabel 4.2 diatas menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen, dimana nilai VIF dari kedua variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara kedua variabel independen.

3) Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan terjadi tidaknya heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Berikut ini disajikan grafik *scatterplot* untuk menganalisis apakah terjadi heterokedaktisitas pada model regresi, adapun alat pengujian yang digunakan oleh penulis adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan redsidualnya (SDRESID).



Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas

Pada grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik data prediksi dan residual menyebar secara acak dan tersebar secara merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

4) Uji Asumsi Autokorelasi

Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regressi dan berikut nilai Durbin-Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regressi.

Tabel 4.3
Nilai Durbin-Watson Untuk Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,432[a]	,186	,135	3,92185	1,939

a. Predictors: (Constant), NPM, Size
b. Dependent Variable: Indeks Eckel

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) = 1,939, kemudian dari tabel d untuk jumlah variabel independen = 2 dan jumlah pengamatan n = 35 diperoleh batas bawah nilai tabel (dL) = 1,343 dan batas atasnya (dU) = 1,584. Karena nilai Durbin-Watson model regressi (1,939) berada diantara dU (1,584) dan 4-dU (2,416), yaitu berada pada daerah tidak ada autokorelasi maka dapat disimpulkan apakah terdapat gejala autokorelasi pada model regressi. Karena keempat asumsi regressi sudah diuji dan semuanya terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi model regressi sudah memenuhi syarat BLUE (best linear unbias estimation) sehingga kesimpulan yang diperoleh dari model regressi sudah menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh penulis, maka hasil uji hipotesis yang pertama dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitain tahun 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan sebesar 2,706 dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Karena nilai t_{hitung} (2,706) lebih besar dari t_{tabel} (2,037) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar cenderung melakukan perataan laba.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba dan mendukung penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Suryandari (2012), Dewi dan Sujana (2014) dan oleh Iskandar dan Suardana (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap perataan laba.

4.2.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Praktik Perataan Laba

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka untuk hipotesis yang kedua dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitain tahun 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} variabel *net profit margin* sebesar 0,556 dengan nilai signifikansi sebesar 0,582. Karena nilai t_{hitung} (0,556) berada diantara negatif t_{tabel} (-2,037) dan t_{tabel} (2,037) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menerima Ho sehingga Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitain tahun 2012-2016.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Muid (2012), Mohebi at al. (2013), Eviana dan Panggabean (2015) dan Rifky at al. (2017) yang menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan *net profit margin* terhadap perataan laba, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Total asset sebagian besar perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi di Bursa Efek Indonesia cenderung berfluktuasi selama periode tahun 2012-2016. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki kecenderungan lebih besar melakukan perataan laba. Ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang cukup kuat/cukup besar terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Sebagian besar perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menghasilkan laba selama periode tahun 2012-2016. Namun hasil pengujian menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, serta kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi
   - Peneliti Selanjutnya

     Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan menggunakan data dari jenis industri yang berbeda misalnya perbankan atau perusahaan sektor lain, juga agar peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan *interval* waktu yang lebih panjang, agar sampel dapat mewakili dan menggambarkan dengan jelas kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Dan diharapkan penelitan ini dapat dijadikan sebagai pembanding dengan penelitian sebelumnya yang memiliki topik serupa, sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
   - Pengembang Ilmu

     Diharapkan untuk pengembang ilmu, supaya penelitian ini bisa menambah nuansa keilmuan akuntansi keuangan mengenai perataan laba yang dapat dilihat dari *net profit margin* dan ukuran perusahaan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi praktisi
   - Perusahaan

     Diharapkan agar perusahaan dapat meningkatkan pendapatan perusahan dan penghasilan-penghasilan lainnya dari satu periode ke periode berikutnya dan mengurangi beban perusahaan seperti beban penjualan, beban umum dan adminstrasi, beban keuangan serta beban pokok penjualan, sehingga niali aset dan *net profit margin* perusahaan baik pula. Dengan stabilnya laba yang didapatkan perusahaan akan dapat mengurangi terjadinya praktik perataan laba sehinngga kualitas laporan keuangan maupun informasi di dalam laporan keuangan tersebut disajikan dengan jujur dan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.
   - Investor

     Investor agar dapat lebih baik dalam mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi performa keuangan perusahaan seperti yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga investor dapat lebih sadar dan berhati-hati terhadap

indikasi tindakan praktik perataan laba pada perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Belkaoui, A.R. 2012. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat

Belkaoui, A.R. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 5 Buku 2. Jakarta : Salemba Empat

Bestivano Wildham. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.* Universitas Negeri Padang

Brilliano, A.P., Khairunnisa dan Kharisna, D.P. 2016. *Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Pajak, Kepemilikan Manajerial Dan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Emiten Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015)*. E-Proceeding of Management. Vol.3. ISSN: 2355-9357

Butar, L.K.B. dan Sudarsi, S. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dankepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba*. Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. Vol.1. ISSN: 1979-4878

Christyan Samuel dan Hadiprajitna, P.B. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia*.

Dewi, M.Y. dan Sujana, I.K. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba Dengan Jenis Industri Sebagai Variabel Pemoderasi Di Bursa Efek Indonesia*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556

Dwiputra, I.M.A. & Suryanawa I.K. 2016. *Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Size Pada Perataan Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.16.1. ISSN: 2302-8556

Eckel, N. 1981. *"The Income Smoothing Research Hypothesis Revisited". Abacus.*

Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta

Fatmawati & Atik Djajanti. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*. Jakarta: Institut Perbanas

Gerayli, M.S. Yanesari, A.M. & Ma'atoofi, A.R. 2011. *Impact of Audit Quality on Earnings Management: Evidence from Iran* .International Research Journal of Finance and Economics. EuroJournals Publishing, Inc.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro

_____. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Universitas Diponegoro

Gitman, L.J. and Zutter, C.J. 2015. *Principles of Managerial Finance, 14th edition*. USA: Pearson

Gujarati, Damodar N. and Porter, Dawn C. 2009. *Basic Econometrics*. 5th edition. New York: McGraw Hill

Handayani, Sutri. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Industri Sektor Pertambangan Dan Perusahaan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di BEI).* Volume I. Universitas Islam Lamongan. ISSN 2502-3764

Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE UGM

Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Gramedia

Husnan Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Iskandar, A.F. dan Suardana, K.A. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Winner/Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556

Kustono Alwan Sri. 2009. *Pengaruh Ukuran, Devidend Payout, Risiko Spesifik, dan*

Pertumbuhan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba pada PerusahaanManufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002–2006. Jurnal Ekonomi Bisnis. ISSN: 0853-7283

Marpaung, C.O. dan Latrini, N.M.Y. 2014. *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial Pada Perataan Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556

Mohebi, F., Mahmoodi, M., & Tabari, N.A. 2013. *The Investigation of the Effect of Firm-Specific Accounting Variables on Income Smoothing of Companies: Evidence from Tehran Stock Exchange*. World of Sciences Journal. (h. 109-116)

Pratiwi Herlinda dan Handayani Bestari D. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Pajak Terhadap Praktik Perataan Laba.* Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang

Rahmawati Dina dan Muid Dul. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba*. Volume 1. Diponegoro Journal Of Accounting. (h. 1-14)

Rifky M., Hapsari, D.W. dan Dillak ,V.J. 2017. *Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Baang Konsumsi di BEI Periode 2013 – 2015)*. Vol.4. E-Proceeding of Management. ISSN: 2355-9357

Saeidi, P. 2012. *The Relationship between Income Smoothing and Income Tax and Profitability Ratios in Iran Stock Market*. Asian Journal of Finance & Accounting. Vol. 4. ISSN: 1946-052X

Sartika Dewi. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA)*. Universitas Hasanuddin

Scott, W.R. 2012. *Financial Accounting Theory 6th edition*. Toronto: Pearson Education Canada

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi.* Cetakan Ke-20. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Aflabeta.

Sulistiawan, D., Yeni, J. dan Liza, A. 2011. *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Suryandari, N.N.A. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing*. Media Komunikasi FIS. Vol.11. ISSN 1412-8683

Susanti, Yulia., Abdul, W.M. dan Junaidi. 2017. *Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Perusahaan Go-Public Periode 2014-2016 Yang Terdaftar Di Bei*. Universitas Islam Malang. (h. 1-15)

Watts, R.L. and Zimmerman, J.L. 1986. *Positive Accounting Theory*. New York: Prentice Hall

Yohana Mariko. 2016. *Pengaruh Kualitas Audit, Struktur Kepemilikan, dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba*. Jakarta: Binus University

Zulhamri Lya. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing)*. Bandung: Digital Library Universitas Pasundan Bandung.

www.idx.co.id
www.sahamok.com
www.bisniskeuangan.kompas.com
www.economy.okezone.com